

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Dedy Irwanto

Konstruksi Pemberitaan Media Lokal Tentang Pernyataan Sri Sultan HB X

(Analisis framing *Kedaulatan Rakyat*, *Radar Jogja* dan *Bernas Jogja* terhadap berita pernyataan Sri Sultan HB X yang tidak bersedia menjabat gubernur lagi)

Tahun skripsi: 2008 xii + 106 hal + 12 hal lampiran + 9 Tabel

Daftarkepuustakaan: 24 buku + 2 jurnal + 3 sumber online (2006-2007)

Studi ini berusaha menganalisis berita mengenai pernyataan Sri Sultan HB X yang tidak bersedia lagi menjabat gubernur DIY di surat kabar *Kedaulatan Rakyat*, *Radar Jogja*, dan *Bernas Jogja* selama edisi tanggal 9 sampai 12 April 2007. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana *framing* harian *Kedaulatan Rakyat*, *Radar Jogja*, dan *Bernas Jogja* dalam mengkonstruksi berita pernyataan Sri Sultan HB X yang tak bersedia jadi Gubernur lagi, edisi tanggal 9 sampai 12 April 2007. Kerangka teori dari penelitian ini melihat komunikasi sebagai proses produksi pesan serta berita dalam paradigma konstruktivistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan model Robert N. Entman. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *Kedaulatan Rakyat* mengkonstruksi berita pernyataan Sri Sultan HB X sebagai masalah politik. Pendeknya, kasus ini banyak sekali unsur politiknya yang layak diperdebatkan. Sedangkan *Radar Jogja* membingkai kasus pernyataan Sri Sultan HB X ini sebagai masalah budaya/tradisi. Budaya dalam artian jabatan Sultan sebagai pemimpin sebuah lembaga kebudayaan seperti Keraton yang *adiluhung*. Selanjutnya yaitu frame dari *Bernas Jogja* yang memaknai pernyataan Sri Sultan HB X itu sebagai masalah politik dan pernyataan sejarah. Dalam hal ini, ada sejumlah nama yang menjadi “langganan” untuk diwawancarai media. Kepada mereka inilah pemberitaan media tentang kasus pernyataan Sultan terfokus, sehingga perspektif mereka pula yang dominan. Analisis framing dalam penelitian ini dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas sosial dipahami, dimaknai dan dikonstruksi dengan bentuk dan makna tertentu. Ketika kita menyimak suatu berita dalam surat kabar, terkadang kita tanpa sadar digiring oleh definisi yang ditanamkan media massa tersebut, yang membuat kita mengubah definisi kita mengenai realitas sosial atau memperteguh asumsi yang kita miliki sebelumnya. Oleh karena itu kita sebagai pembaca hendaknya berpikir kritis dalam menerima informasi-infomasi yang disuguhkan oleh media. Artinya, berita yang dimuat media massa hendaknya jangan langsung diterima begitu saja, tetapi disaring

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta
Faculty Social Science and Politics

Departmental of Communications
Concentration Public Relations

Dedy Irwanto

Construction Local News Media About Statement of Sri Sultan HB X.
(Framing analysis Kedaulatan Rakyat, Radar Jogja and Bernas Jogja to
news statement of Sri Sultan HB X which not ready to take hold of
governor again).

Skripsi Year: 2008 xii + 106 page + 12 page enclosure + 9 Tables

Bibliography list: 24 book + 2 journal + 3 source of online (2006-2007)

This study try to analysis news concerning statement of Sri Sultan HB X which not ready to again take hold of DIY governor in Kedaulatan Rakyat, Radar Jogja, and Bernas Jogja newspaper during edition of is date of 9 until 12 April 2007. Intention of this research is to know how framing of daily Kedaulatan Rakyat, Radar Jogja, and Bernas Jogja in news construction statement of Sri Sultan HB X which do not ready to become Governor again, edition of is date of 9 until 12 April 2007. Theory framework from this research see communications as production process order and also news in konstruktivistik paradigm. Research method which is used in this research is framing analysis with Robert N. Entman model. Result of research show that Kedaulatan Rakyat news construction statement of Sri Sultan HB X as problem of politics. While Radar Jogja frame case statement of this Sri Sultan HB X as problem of culture/tradition. Cultural in meaning Sultan position as leader a culture institute like Keraton which is *adiluhung*. Here in after that is frame from Bernas Jogja which meaning statement of that Sri Sultan HB X as problem of and politics statement of history. In this case, there are some name of becoming "customer" to be held an interview with media. To them this is media news about case statement of Sultan focused, in perspective so that dominant them also. Framing analysis in this research is in wearing to know how comprehended social reality, to be meant and construction with certain in meaning and form. When us correct reading an news in newspaper, sometimes we is subconsciously *dribbled* by inculcated by definition is the mass media, which make we alter our definition regarding social reality or to confirm assumption which we have previously. Therefore we are as reader shall think critical in accepting informations served by media. Its meaning, loaded by news is mass media shall don't be accepted direct off hand, but filtered and digested in advance so that we do not be trapped in importance of mass media.